

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap Pembiayaan Murabahah PT.

Bank BCA Syariah

Hasil pengujian menyatakan variabel *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pembiayaan murabahah pada Bank BCA Syariah. Artinya jika *Capital Adequacy Ratio* mengalami kenaikan maka kenaikan tersebut tidak akan berdampak langsung terhadap pembiayaan murabahah yang disalurkan Bank BCA Syariah.

Menurut teori Kuncoro dan Suhardjono yang menyatakan bahwa bank yang sehat harus memiliki *Capital Adequacy Ratio* paling sedikit 8%. Bank harus tetap mempertahankan kisaran *Capital Adequacy Ratio* yang telah ditetapkan oleh BI untuk menghindari penurunan pada kesehatan Bank Syariah.¹ Semakin tinggi *Capital Adequacy Ratio* maka semakin besar pula sumber daya financial yang dapat digunakan untuk mengantisipasi potensi kerugian yang diakibatkan oleh penyaluran pembiayaan murabahah.

Secara teoritis seharusnya *Capital Adequacy Ratio* bisa meningkatkan jumlah penyaluran pembiayaan murabahah, tetapi dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pembiayaan murabahah yang artinya bahwa semakin besar jumlah *Capital Adequacy Ratio* maka semakin kuat kemampuan yang dimiliki bank guna untuk menanggung resiko dikemudian hari. Modal merupakan senjata

¹ Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono, *Manajemen Perbankan...*, hal.145

yang digunakan bank untuk menjaga kepercayaan nasabah terhadap kinerja bank, sehingga akan mempengaruhi *Return On Asset* yang harus di penuhi bank.

Hasil penelitian mengidentifikasi bahwa peningkatan ataupun penurunan *Capital Adequacy Ratio* selama periode penelitian tidak mempengaruhi pembiayaan murabahah secara langsung. Semakin tinggi *Capital Adequacy Ratio* yang di capai bukan berarti hasil kinerja bank semakin baik. Hal ini terjadi karena modal yang diterima oleh pihak bank tidak di distribusikan ke pembiayaan murabahah oleh Bank BCA Syariah.

Pembiayaan murabahah merupakan pembiayaan yang paling dominan diminati oleh para nasabah, namun pembiayaan murabahah tidak terlepas oleh resiko-resiko yang menyertainya. Meskipun nilai CAR berpengaruh tidak signifikan bukan berarti Bank BCA Syariah mengabaikan dalam pembiayaan murabahah. Karena ketika modal bank semakin tinggi maka tingkat keuntungan yang di dapatkan bank akan semakin banyak, hal tersebut menjadi peluang bank untuk menginvestasikan keuntungan dengan berbagai macam kegiatan yang berdampak positif terhadap pembiayaan murabahah. Maksud keuntungan yang diambil pihak bank adalah selisih antara keuntungan dari proses penghimpunan dana dan penyaluran dana kepada masyarakat.

Bank BCA Syariah dalam pengelolaan modal lebih berhati-hati untuk menyalurkan dana dalam bentuk pembiayaan murabahah atau dalam bentuk investasi lainnya, karena sebagian modal bank yang dimiliki bank dicadangkan guna untuk menjaga tingkat likuiditas terhadap resiko yang akan di hadapi oleh

bank, sehingga tidak bisa menjadi tolak ukur bagi perolehan keuntungan yang dimiliki bank.

Menurut hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Lifstin Wardiantika², Ratu Vien³, Selamat⁴, Desi Triwahyuni⁵, Nurlli Yetti⁶, Widya wulan⁷. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel CAR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pembiayaan murabahah. Maka semakin tinggi nilai CAR maka semakin baik pembiayaan murabahah yang disalurkan oleh perbankan. Besar kecilnya kecukupan modal bank belum tentu menyebabkan besar kecilnya keuntungan bank. Bank yang memiliki modal besar namun tidak dapat menggunakan modalnya secara efektif untuk menghasilkan laba maka modal pun tidak akan berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan murabahah.

Menurut hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Amira⁸, Nurbaya⁹, Rani¹⁰, Hibatul¹¹, Eta Zulfiana¹², Chairul¹³, Syahyana¹⁴. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel CAR berpengaruh positif dan signifikan artinya jika nilai CAR semakin tinggi nilai maka akan

² Lifstin Wardiantika, Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) ..., hal 1556

³ Ratu Vien Sylvia Azizah dan Ade Sofyan Mulazid, Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK),... hal 11

⁴ Selamat Riyadi, Rais Muhcamad Rafii, Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK)...., hal 75

⁵ Desi Triwahyuni, Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR)....,hal 74

⁶ Nurlli Yetti, Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK)...

⁷ Widya Wulan Sari, Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK)....,Hal 55

⁸ Amira Ahmad Nahrawi, Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) ..., hal 175

⁹ Ferial Nurbaya, Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR)...

¹⁰Rani Himmatul Adzimah, Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR)...,hal 52.

¹¹ Hibatul Haqqi, Analisis Pengaruh Non Performing(NPF)...., hal 10.

¹²Eta Zulfina, Analisis Pengaruh Return On Asset (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR),...hal 59

¹³Chairul Ummah Teja Sumarna, Analisis Pengaruh BI RATE, Nilai Tukar,...hal 102

¹⁴Ahmad Syahyana, Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio (CAR),...hal

menyebabkan nilai pembiayaan murabahah semakin tinggi dan begitupun sebaliknya.

Berdasarkan hasil penelitian CAR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pembiayaan murabahah, yang artinya CAR memiliki pengaruh tetapi tidak secara langsung. Pengaruh tidak langsung pada pembiayaan murabahah memiliki arti bahwa naik turun tingkat pembiayaan murabahah lebih di pengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan penelitian tingginya CAR menunjukkan bahwa posisi modal bank semakin baik sehingga kemampuan bank semakin tinggi untuk menyalurkan pembiayaan, namun jika penyaluran pembiayaan semakin tinggi akan di ikuti oleh resiko yang akan di tanggung oleh pihak bank. Dalam kondisi tersebut wajar jika bank BCA Syariah tetap bertahan dengan mengambil kebijakan-kebijakan yang dapat mempertahankan keuangan bank dari resiko yang di timbulkan.

B. Pengaruh *Return On Asset* terhadap Pembiayaan Murabahah PT.

Bank BCA Syariah

Hasil pengujian antara variabel ROA terhadap Pembiayaan Murabahah menunjukkan koefisien positif dan berpengaruh signifikan. Koefisien yang positif menunjukkan bahwa ketika nilai ROA mengalami kenaikan maka tingkat pembiayaan murabahah akan mengalami kenaikan.¹⁵

¹⁵Dwi Prastowo, *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi Edisi Pertama*,(Yogyakarta: AMP YKPN, 1995), hal.58

Adapun strategi yang dapat dijalankan oleh Bank BCA Syariah dalam meningkatkan pembiayaan murabahah, bank dapat melakukan beberapa strategi untuk meningkatkan nilai ROA dengan mengoptimalkan penghematan biaya operasional dengan baik. Selain itu Bank BCA akan terus mendorong transaksi-transaksi agar dapat membantu perkembangan kegiatan Bank BCA Syariah.¹⁶ Bank BCA dapat melakukan penyempurnaan produk dan kualitas layanan, pengembangan infrastruktur dan penyaluran pembiayaan dengan cara kerjasama dengan para mitra agar dapat menarik minat nasabah.

Menurut teori Simorangkir *Return On Assets* yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk beroperasi, perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan. Sebaliknya jika ROA yang negatif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan, perusahaan akan mendapatkan kerugian. Jadi jika suatu perusahaan mempunyai ROA yang tinggi maka perusahaan tersebut berpeluang besar dalam meningkatkan pertumbuhan. Tetapi jika total aktiva yang digunakan perusahaan tidak memberikan laba maka perusahaan akan mengalami kerugian dan akan menghambat pertumbuhan.¹⁷

Menurut hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Nurbaya¹⁸, Nur Imanudin¹⁹, Erma²⁰. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel

¹⁶ <http://Keuangan.kontan.co.id> di akses pada hari senin, 07 september 2020

¹⁷ Simorangkir, *Pengantar Lembaga...*, hal.146

¹⁸ Ferial Nurbaya, Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR)...

¹⁹ Nur Imanudin Misbah, Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK)...

ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan murabahah. Semakin tinggi nilai ROA yang di peroleh pihak perbankan, maka semakin besar pula pembiayaan murabahah yang di peroleh oleh pihak perbankan. Stabilitasnya rasio ROA mencerminkan stabilitasnya jumlah modal dan laba Bank Syariah menunjukkan tingkat kesehatan bank semakin baik.

Menurut hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Nasyrat²¹, Eta Zulfiana²², Yoga Tantular²³, Widya Wulan²⁴, Rilo²⁵, Rahadini²⁶. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ROA berpengaruh positif dan tidak signifikan artinya pembiayaan tidak di pengaruhi oleh tinggi rendahnya nilai ROA. variabel ROA berpengaruh negatif dan tidak signifikan artinya ketika nilai ROA mengalami peningkatan maka pembiayaan murabahah akan mengalami penurunan besarnya proporsi pembiayaan murabahah dan sebaliknya. Rasio ROA yang baik atau yang buruk bukan menjadi acuan utama Bank Syariah dalam menentukan besar kecilnya margin keuntungan dalam pembiayaan murabahah.

Maka dari itu jika nilai ROA mengalami kenaikan maka pembiayaan juga akan mengalami kenaikan. ROA menunjukkan besarnya

²⁰Erma Wahyunaomi, Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR)...

²¹Nasyrah Kaut Sarah, Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK),...hal 94.

²² Eta Zulfina, Analisis Pengaruh Return On Asset (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR),...hal 59

²³ Yoga Tantular Rachman dan Ahmad Apandi, Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR),...hal 1518

²⁴ Widya Wulan Sari, Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF),...hal 55

²⁵ Rilo Wahyudi, Pengaruh Return On Asset (ROA),...hal 120

²⁶ Rahadini Imansari, Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), pendapatan Margin...

nilai keuntungan yang di peroleh bank dengan salah satu cara yaitu melakukan penyaluran pembiayaan murabahah. Penyaluran pembiayaan yang dilakukan oleh Bank BCA Syariah merupakan salah satu metode bank untuk menyalurkan dana investasi. Bank akan mengelola dana investasi untuk menyalurkan pembiayaan, sehingga fungsi bank sebagai pengelola dan penyaluran dana kepada masyarakat. Dari kegiatan tersebut pihak bank akan mendapatkan profit dari dana yang telah disalurkan. Meningkatnya laba suatu bank mengidentifikasikan bahwa pihak bank mempunyai dana yang cukup banyak untuk di salurkan ke pembiayaan. Semakin besar ROA maka posisi keuangan bank semakin kuat sehingga dapat menarik minat nasabah dan investor.

C. *Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Pembiayaan Murabahah PT. Bank BCA Syariah.*

Hasil pengujian antara variabel FDR terhadap Pembiayaan Murabahah menunjukkan koefisien positif dan berpengaruh signifikan. Koefisien yang positif menunjukkan bahwa ketika nilai FDR mengalami kenaikan maka akan diikuti kenaikan nilai pula oleh Pembiayaan Murabahah.

Adapun strategi yang digunakan oleh Bank BCA Syariah untuk dapat menstabilkan FDR dengan cara terus meningkatkan pencadangan tahunan guna mengantisipasi resiko dari pembiayaan bermasalah, bank

harus menstabilkan keuangan guna menghadapi resiko-resiko yang tidak terduga.

Menurut teori Kasmir, semakin tinggi rasio FDR maka bank tersebut semakin baik dalam menjalankan fungsi intermediasinya. Sebagian praktisi perbankan menyepakati bahwa batas aman dari FDR suatu bank adalah sekitar 80%. Namun batas toleransi berkisar antara 85%-100%. Semakin tinggi FDR maka pembiayaan yang disalurkan juga semakin meningkat. Demikian sebaliknya, jika terjadi penurunan FDR maka pembiayaan yang disalurkan juga mengalami penurunan.²⁷

Menurut hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Selamet²⁸, Erma²⁹, Yoga Tantular³⁰, Titin Suarti³¹, Rahadini³², Ahmad Syahyana³³. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan murabahah. Jika nilai FDR rendah maka pembiayaan juga akan ikut rendah. Semakin tinggi nilai FDR maka bank tersebut semakin baik dalam menjalankan fungsinya. Semakin banyak nilai FDR maka pembiayaan yang disalurkan akan mengalami peningkatan dan begitupun sebaliknya. Ketiga perbankan mengalami tingkat perolehan keuntungan yang di terima mengalami peningkatan maka resiko yang mempengaruhi likuiditas bank akan semakin meningkat sebab bank tidak

²⁷ Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada,2000), hal. 272

²⁸ Selamet Riyadi, Rais Muhcamad Rafii, Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK)...., hal 75

²⁹ Erma Wahyunaomi, Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR)...

³⁰ Yoga Tantular Rachman dan Ahmad Apandi, Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR),...hal 1518

³¹ Titin Suarti, Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK)....

³² Rahadini Imansari, Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK)...

³³ Ahmad Syahyana, Pengaruh Dana Pihak Ketiga...

memiliki cadangan dana yang cukup untuk memenuhi permintaan kebutuhan dana masyarakat.

Menurut hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Nurbaya³⁴, Haqqi³⁵, Triwahyuni³⁶, Nadiya³⁷, Saputro³⁸, Ayunita³⁹. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel FDR berpengaruh positif dan tidak signifikan artinya pembiayaan tidak di pengaruhi oleh tinggi rendahnya nilai FDR dan menunjukkan bahwa variabel FDR berpengaruh negatif dan tidak signifikan artinya ketika nilai FDR mengalami peningkatan maka pembiayaan murabahah akan mengalami penurunan besarnya proporsi pembiayaan murabahah dan sebaliknya.

FDR menunjukkan kemampuan yang dimiliki bank dalam menyediakan dana dan penyaluran dana dari masyarakat. Adapun karakteristik perbankan syariah dalam memaksimalkan penyediaan dana dengan cara meningkatkan pembiayaan seiring dengan meningkatnya jumlah dana pihak ketiga yang di peroleh. Bank BCA Syariah dapat menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat secara optimal sehingga para investor mempercayakan dana yang dimilikinya untuk di kelola oleh Bank BCA Syariah. Semakin tinggi tingkat kepercayaan masyarakat maka akan semakin banyak perolehan dana yang di dapatkan dari para investor.

³⁴ Ferial Nurbaya, Analisis Pengaruh Capital Adequac Ratio (CAR),...

³⁵ Hibatul Haqqi, Analisis Pengaruh Non Performing (NPF),...,hal 10.

³⁶ Desi Triwahyuni, Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR)....,hal 74

³⁷ Nadia Putri Damayanti, Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR),...hal 14

³⁸ Muhammad Anang Saputro, Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK),...hal 54

³⁹ Ayunita Nurulandari, Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Financing To Deposit Ratio (FDR)...

Maka dapat di tarik kesimpulan bahwa hasil penelitian yang menunjukkan FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan murabahah, ketika FDR semakin tinggi maka Bank BCA Syariah memiliki kesempatan yang tinggi untuk menyalurkan pembiayaan murabahah, sehingga fungsi bank sebagai penyalur dana dapat terealisasi kepada nasabah. Demikian sebaliknya, jika terjadi penurunan FDR maka pembiayaan yang disalurkan juga akan mengalami penurunan. Bank Indonesia telah menetapkan peraturan rasio 80% hingga dibawah 110% .

D. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Return on Asssets (ROA)*, dan *Finnancing to Deposit Ratio (FDR)* terhadap Pembiayaan Murabahah.

Dari hasil uji F yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio (CAR)* *Return on Asssets (ROA)*, dan *Finnancing to Deposit Ratio (FDR)* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel Pembiayaan Murabahah.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Elisa Sri Ayunina⁴⁰ yang bertujuan meneliti Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* *Return on Asssets (ROA)*, dan *Finnancing to Deposit Ratio (FDR)* terhadap

⁴⁰ Elisa Sri Ayunina, Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* *Return on Asssets (ROA)*, dan *Finnancing to Deposit Ratio (FDR)* terhadap Pembiayaan Murabahah pada Bank Syariah Mandiri, *Skripsi*, (Tulungagung, Institusi Agama Islam Negeri Tulungagung, 2019), hal 108

Pembiayaan Murabahah pada Bank Syariah Mandiri. penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik analisi yang digunakan uji normalitas data, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji T, dan uji F. Adapun hasil dari penelitian ini bahwa variabel CAR berpengaruh positif dan signifikan, variabel ROA berpengaruh positif dan signifikan, variabel FDR berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada bank yang diteliti dan hasil antar variabel juga berbeda namun persamaannya sama-sama menggunakan variabel CAR, ROA, FDR dan variabel Y terhadap pembiayaan.

Penelitian secara simultan menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Return on Assets (ROA)*, dan *Financing to Deposit Ratio (FDR)* berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan murabahah.

Menurut penelitian dari Widya Wulansari⁴¹ yang meneliti tentang Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Finance*, *Capital Adequacy Ratio*, dan *Return On Asset* terhadap Pembiayaan Murabahah pada Perbankan Syariah yang ada di Indonesia. Adapun hasil dari penelitian ini bahwa secara simultan variabel Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Finance*, *Capital Adequacy Ratio*, dan *Return On Asset*, berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan murabahah.

⁴¹ Widya Wulan Sari, Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Finance, Capital Adequacy Ratio, dan Return On Asset terhadap Pembiayaan Murabahah pada Perbankan Syariah yang ada di Indonesia, *Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi universitas Negeri Yogyakarta, 2017).

Menurut penelitian Rahmi Fajriani⁴² yang bertujuan meneliti Analisis Pengaruh DPK, CAR, NPF dan ROA terhadap pembiayaan Bank Umum Syariah periode 2009-2013. Hasil penelitian menyatakan bahwa secara simultan variabel DPK, CAR, NPF dan ROA berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan murabahah.

Dapat di simpulkan bahwa CAR, ROA, dan FDR berpengaruh terhadap pembiayaan murabahah, artinya ketika nilai CAR mengalami peningkatan atau penurunan maka akan mempengaruhi pembiayaan murabahah pada Bank BCA Syariah secara signifikan. ketika nilai ROA mengalami peningkatan atau penurunan pembiayaan yang disalurkan maka akan mempengaruhi laba pada Bank BCA Syariah. Begitupun dengan nilai FDR semakin meningkat nilai FDR maka pembiayaan murabahah juga akan mengalami peningkatan.

⁴² Rahmi Fajriani, Analisis Pengaruh DPK, CAR, NPF dan ROA terhadap pembiayaan Bank Umum Syariah periode 2009-2013, *Skripsi*, (Universitas Telkom), hal 7

